

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang memiliki Potensi Pariwisata yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki daerah yang luas dan memiliki banyak tempat menarik yang bisa dijadikan destinasi wisata bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Potensi yang di miliki jika dikembangkan dengan strategi yang baik akan memberikan dampak besar bagi peningkatan pembangunan suatu daerah khususnya dan Negara umumnya. Sektor Pariwisata memang sangat penting bagi suatu Negara.

Untuk menjadikan Pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat di andalkan oleh Negara Indonesia dapat dicapai melalui pembenahan sarana prasarana dan penguatan partisipasi masyarakat (Tanaamah, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam Sektor Pariwisata memang sangat dibutuhkan sehingga di perlukan strategi dalam mengoptimalkan sektor wisata sebagai sektor pendapatan yang potensial serta dukungan dari pemerintah dan pihak-pihak terkait sangat di perlukan.

Dalam undang-undang yang dimaksud dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pariwisata saat sekarang menjadi sektor unggulan dalam peningkatan pendapatan Indonesia umumnya dan pada beberapa daerah khususnya. Sektor Pariwisata ikut andil dalam menyumbang devisa Negara. Karena Pariwisata sendiri di atur dalam

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam pasal 4 di jelaskan tujuan dari dari kepariwisataan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan dan SDA
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa dan
10. Mempererat hubungan antar bangsa.

Sektor wisata turut ikut dalam menyumbang pendapatan terbesar di Indonesia, Karena sektor Pariwisata memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia untuk saat sekarang, masa yang akan datang dan layak menjadi sektor unggulan di masing-masing daerah di Indonesia. Sebagai salah satu penyumbang devisa Negara, pariwisata digalakkan oleh pemerintah. Ini dikarenakan kondisi Pariwisata Nasional tidak terlepas dari kondisi Pariwisata di daerah. Bagaimana daerah tersebut mengelola potensi pariwisatanya berkontribusi terhadap Pariwisata Nasional.

Sumatera Barat merupakan satu provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai daerah destinasi wisata unggulan di Indonesia. Hal ini dikarenakan provinsi Sumatera Barat memiliki banyak tujuan wisata yang sangat indah. Destinasi wisata di provinsi ini tersebar hampir disetiap kabupaten kota, dari mulai wisata alam, kuliner, sejarah dan budaya. Ini dapat dilihat dari data

kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Padang. Destinasi wisata yang dikunjungi, antara lain Kota Padang, Pariaman, Bukittinggi, Padang Panjang, Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, Agam, Tanah Datar, Mentawai, dan Solok Selatan. Jumlah ini dihitung dari wisatawan yang masuk melalui Bandara Internasional Minangkabau¹.

Kota Padang merupakan daerah yang perlu mendapatkan perhatian dalam sektor bidang wisata karena setiap wisatawan yang datang baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal ke Sumatera Barat, dapat dipastikan akan melalui dua pintu gerbang masuk, yaitu Bandara Internasional Minangkabau dan Pelabuhan Teluk Bayur. Kedua pintu gerbang ini berada di Kota Padang. Artinya Kota Padang menjadi kota pertama yang harus dikunjungi sebelum menuju kota lainnya di Sumatera Barat.

Kondisi ini menuntut Kota Padang untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan khususnya dalam hal menyediakan berbagai fasilitas pariwisata baik informasi tentang Kota Padang maupun kabupaten dan kota lainnya di Sumatera Barat karena lengkap atau tidaknya informasi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Padang secara tidak langsung akan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kota lainnya di Sumatera Barat. Untuk daerah Kota Padang sendiri hal hal yang berkaitan dengan Pariwisata dan Kebudayaan di atur dalam Peraturan Wali Kota Padang Nomor 83 tahun 2016 yang didalamnya mengatur Tugas Pokok dan Fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang mana sebagai berikut :

¹<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/11/02/mvmv9r-bpskunjungan-wisman-ke-sumbar-capai-32736-oran>, diakses tanggal 18/2/2017

1. Dinas mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan dan tugas pembantuan yang di berikan kepada daerah
2. Dinas dalam melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
 - b. Pelaksanaan kebijakan bidang kepariwisataan dan bidang kebudayaan
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Selain itu berdasarkan keputusan Wali Kota Padang nomor 53 tahun 2014 tentang pengesahan rencana strategis satuan kerja perangkat daerah tahun 2014-2019 Wali Kota Padang juga menetapkan 3 faktor pengembangan Pariwisata Kota Padang yaitu :

1. Pembenahan destinasi wisata terpadu Gunung Padang yang meliputi yaitu ; Gunung Padang dengan jembatan Siti Nurbaya, pelabuhan muara dengan Kota Tua, Pantai Air Manis dengan legenda Bantu Malin Kundang dan penataan Pantai Padang
2. Pelestarian budaya, dengan menggerakkan sanggar-sanggar kesenian budaya minang, permainan anak Nagari, dan melaksanakan event-event yang berbasis kesenian Minang
3. Peningkatan kemitraan dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait (kementerian/provinsi/kab/kota) baik di dalam maupun di luar negeri,

lembaga adat, organisasi pariwisata, organisasi seni, lembaga pendidikan, industry kreatif pariwisata, kelompok sadar wisata, media cetak dan elektronik, investor pariwisata, dan masyarakat dalam rangka percepatan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Padang.

Pentingnya sektor Pariwisata di Kota Padang, karena Kota Padang sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia yang terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, mempunyai potensi yang cukup besar terutama di bidang kepariwisataan dan kelautan. Kedudukannya yang sangat strategis sebagai pusat pemerintahan, perdagangan serta transportasi regional di Sumatera Barat hal ini menjadikan Kota Padang mempunyai nilai lebih dari daerah-daerah lain di Sumatera Barat lainnya.

Sektor Pariwisata di Kota Padang sangat penting dikarenakan Kota Padang banyak memiliki objek wisata yang bagus dan berkualitas. Objek Pariwisata tersebut dapat memberikan *income* yang besar untuk Kota Padang, selain itu sektor pariwisata harus dikembangkan karena dapat membuat Kota Padang semakin maju dan berkembang. Bagus ataupun majunya suatu daerah juga tergantung dari sektor Pariwisata daerah tersebut karena jika pariwisata maju maka makin besarlah pendapatan suatu daerah dan penduduk ditempat objek wisata tersebut. Jika di bandingkan dengan kota-kota wisata lain yang ada di Sumatra Barat Kota Padang merupakan kota dengan tingkat kunjungan tertinggi jika di bandingkn dengan kota-kota lainnya, hal ini bisa kita lihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Perbandingan Tingkat Kunjungan Wisata Kota Padang Dengan Kota
lainya di Sumbar Tahun 2016

No	Nama kota	Tahun	Jumlah wisatawan
1	Padang	2015	3.355.772
2	Pariaman	2015	2.599.000
3	Painan	2015	2.400.000

Sumber :Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumatra Barat dan data olahan peneliti tahun 2016

Dari data kunjungan wisatawan di atas dapat kita melihat besarnya perbandingan tingkat kunjungan wisata ke kota Padang jika di bandingkan dengan kota lainya seperti Pariaman dan Painan, dan hal ini menjadi suatu prestasi kota Padang di dalam meningkatkan kunjungan wisata untuk datang dan berkunjung ke berbagai daerah wisata yang ada di Kota Padang.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata potensial di Sumatera Barat, pemerintah Kota Padang merencanakan pembangunan sektor Kepariwisataaan dan Pelestarian Kebudayaan Alam Minangkabau sebagai salah satu sektor unggulan pembangunan. Sejalan dengan arah dan kebijakan tersebut maka penetapan kawasan objek wisata dan Pelestarian Budaya yang akan dikembangkan di Kota Padang sangat beragam di antaranya: Wisata Bahari, Wisata Budaya, Wisata Alam, Wisata Olah Raga/minat khusus, Wisata Kuliner, Wisata Sejarah. Dan semua hal tersebut akan berdampak kepada tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Padang, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Untuk lebih jelasnya tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Padang dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2
Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Padang
2013-2015

No.	Tahun	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
1	2013	53.507
2	2014	54.967
3	2015	57.318
	Total	165.792

Sumber :Padang dalam angka 2016

Tabel di 1.2 menunjukkan kunjungan wisata bahwa wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Barat melalui dua gerbang pintu masuk pariwisata seperti Bandara Internasional Minangkabau dan Pelabuhan Teluk Bayur adalah wisatawan yang berasal dari negara negara di Eropa, Asia dan Amerika dengan tingkat kunjungan dalam 3 (tiga) tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 165.792 jiwa. Dan dari data tabel diatas dapat kita melihat bahwasanya tingkat kunjungan wisatawan dari mancanegara ke Kota Padang dari tahun ke tahun terus meningkat dan hal tentu saja akan berdampak pada perekonomian Kota Padang.

Selain itu tingkat kunjungan wisatawan lokal yang datang ke Kota Padang juga semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini di karenakan Kota Padang dari tahun ke tahun terus melakukan perbaikan-perbaikan di berbagai sektor wisatanya, hal ini dapat kita lihat dari tingkat kunjungan wisatawan lokal yang datang ke Kota Padang pada tabel 1.3 :

Tabel 1.3
Jumlah Wisatawan Nusantara ke Kota Padang
2013-2015

N0	Tahun	Jumlah
1	2013	3.054.363
2	2014	3.254.359
3	2015	3.355.772
	Total	9.664.494

Sumber :Padang dalam angka 2016

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara, ke Kota Padang mulai dari tahun 2013-2015 sebanyak 9.664.494 juta jiwa. Dari kedua tabel di atas terlihat bahwa wisatawan yang paling banyak datang ke Kota Padang adalah wisatawan dari nusantara yang berasal dari berbagai daerah kabupaten/kota di Indonesia. Melihat dari fenomena tingkat kunjungan wisata di atas bahwasanya kota Padang merupakan suatu tempat daerah wisata yang potensial dan menjadi salah satu tempat pilihan untuk berwisata, dan hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab Kota Padang untuk melakukan suatu inovasi di bidang pariwisata untuk terus meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke kota Padang.

Untuk potensi pariwisata kota Padang sendiri sangat menjanjikan karena Kota Padang pada tanggal 22 september 2016 Padang berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Potensial Pariwisata dari majalah Tempo dalam ajang *Indonesia's attractiveness award* (IAA) 2016². Dan hal ini menjadi peluang bagi Kota Padang untuk terus berinovasi untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke berbagai destinasty wisata yang ada di Kota Padang.

Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Padang maka hal ini akan berdampak kepada perekonomian Kota Padang terutama PAD dari sektor

² <http://www.padang.go.id> di akses pada tanggal 02 mei 2017 pukul 22.02 WIB

wisata. Dimana pada saat ini pariwisata sektor pariwisata merupakan pemasukan yang potensial jika dikelola dengan baik dan efektif. Disisi lain dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Padang terutama daerah-daerah objek wisata maka akan berdampak juga kepada perekonomian masyarakat sekitar yang tinggal di daerah objek tersebut. Dan hal ini merupakan efek domino dari kunjungan wisatawan. Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat pada tabel di bawah ini PAD yang di terima pemerintah kota Padang dari sektor pariwisata terutama dari kawasan WTS :

Tabel 1.4
Dana PAD Kota Padang dalam sektor wisata

No.	Tahun	Jumlah penerimaan
1	2013	Rp. 386.486.000
2	2014	Rp. 435.539500
3	2015	Rp. 391.530.000
4	2016	Rp. 513.065.500
	Total	Rp. 1.726.621.100

Sumber Dinas pariwisata dan kebudayaan kota padang tahun 2017

Berdasarkan pada tabel di atas dapat kita melihat jumlah penerimaan PAD di Kota Padang dari sektor wisata lebih dari satu milyar selama 4 tahun terakhir, dan hal ini akan terus meningkat apabila di kelola dengan lebih baik.

Kota Padang sendiri terutama Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Padang sendiri telah melakukan berbagai cara atau strategi untuk meningkatkan kunjungan

wisata ke Kota Padang hal ini bisa kita lihat dari acara atau agenda tahunan yang telah mereka lakukan, dimana tujuan tersebut menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk datang ke kota Padang.

Dimana acara tahunan tersebut merupakan salah satu dari strategi yang mereka lakukan, dimana mereka menyebutnya dengan istilah “Kalender *Event* Pariwisata Tahunan Kota Padang”. Untuk lebih lengkapnya bisa kita lihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.5
Kalender *Event* Pariwisata Tahunan Kota Padang Tahun 2017

No	Nama event	Jadwal	Lokasi	Kegiatan
1	Menyambut tahun baru masehi	Januari	Pantai padang dan kawasan muaro	Tampilan kesenian tradisioanal dan roadshow sepeda
2	Menyambut tahun baru masehi	Setiap malam minggu selama satu tahun	Galanggang silieuh baganti DISPUDBAR jl.samudara no.1	Tampilan kesenian tradisioanal dan roadshow sepeda
3	Perayaan tahun baru imlek	Februari	Kawasan klinteng muara (HBT)	Pertunjukan kesenian tionghoa dan pasar malam
4	Pemilihan duta wisata uda uni Kota Padang	April	Hotel bumi minang	Pemilihan duta wisata bagi pemuda/i Kota Padang
5	Festival siti nurbaya	Juli	Taman budaya, Galanggang silieuh baganti DISPUDBAR jl.samudara no.1	Lomba keseniam tradisional, parade dan lomba kuliner, permainan anak nagari
6	Tour de singkarak	Juli	Taman budaya padang	Lomba sepeda taraf internasioanl
7	Internasioanl dragonboat	Juli	Banjir kanal, gor agus salaim	Lomba perahu naga, pasar rakyat
8	Padang fair	Juli	GOR agus salim	Pameran potensi daerah, pertanian, perikanan, pariwisata dan

				produk
9	Temu sastrawan melayu	November	Taman budaya	Seminar internasional, silaturahmi sastrawan, lomba baca puisi, bazaar dan peluncuran buku, malam baca puisi bersama sastrawan, serta wisata sastra
10	Festival kuliner minang kabau	September	Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Padang, Jl. Samudara no.1	Lomba membuat randang se kelurahan di Kota Padang
11	Karavall sepasan	Desember	Jalan klinteng	Parade kesenian tionghoa

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2017

Selain kalender *event* tahun Kota Padang diatas, pemerintah Kota Padang juga meagendakan dan menambahkan beberapa *event* yang bertaraf Internasional lainnya. Agenda besar di sektor wisata selama tahun 2017 sebagai upaya mempromosikan daerah dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang. Dimana *event* tambahan tersebut bisa di lihat pada tabel 1.5 di bawah ini:

Tabel 1.6
Kalender *Event* Pariwisata Tahunan Kota Padang Tahun 2017

No.	Nama <i>event</i>	Jadwal	Lokasi
1	Lomba selaju samoan	April	Banda kali
2	Pemecahan rekor muri 1000 baju kuruong basiba	April	Pantai padang
3	Pertemuan ulama se Asia	Juli	Hotel bumi minang
4	Lomba kasidah lasqi se Indonesia	Juli	Hotel bumi minang
5	Festifal dragon boat internsoanl	Agustus	Banda kali

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dan olahan peneliti 2017

Dari tabel 1.5 diatas dapat kita lihat secara rinci daftar kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sepanjang tahun hal ini merupakan salah satu upaya dan strategi mereka dan juga merupakan salah satu kekuatan (*strength*) untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke kota Padang. Selain *event* kalender tahunan yang setiap tahun yang di adakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang mereka juga melakukan strategi lainnya, hal ini di ungkapakan oleh Seksi Pemasaran ekonomi kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang :³

“...Selain mengadakan *event* tahunan untuk menarik kunjungan wisata, kami juga melakukan strategi mempromosikan wisata Kota Padang melalui media-media massa yang ada di sumbar...”

Berdasarkan wawancara di atas terlihat ada beberapa strategi yang di lakukan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Padang. Berikut beberapa strategi yang di lakukan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke kota Padang. Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan berdasarkan hasil wawancara dengan Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif mereka melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan acara *event* tahunan Kota Padang

Event tahunan ini diadakan setiap tahunnya berdasarkan jadwal yang telah di tentukan dan di rancang oleh pihak Dinas Pariwisata Kota Padang

2. Melalui Media-media Massa

³ Wawancara dengan Ade Yonanda Irza, SE,M.Sc Seksi Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

Pihak dinas pariwisata Kota Padang juga melakukan promosi melalui media massa yang ada di Kota Padang, seperti media massa Haluan, Singgalang, Kompas dan lain-lain.

3. Pemasangan Baliho

Pemasangan baliho juga mereka lakukan untuk mempromosikan dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang, pemasangan baliho yang di lakukan oleh pihak Dinas Pariwisata di lakukan di tempat-tempat strategis yang ada di Kota Padang, seperti di Pusat Kota, jalan-jalan menuju Bandara yang di anggap sebagai tempat strategis.

4. Melalui Media Elektronik

Media elektronik merupakan media yang efektif dalam mempromosikan wisata yang ada, dan hal ini juga di lakukan oleh Dinas Pariwisata. Dimana media yang mereka pakai adalah Televisi dan melalui Radio.

5. Memanfaatkan Duta Uda/Uni Kota Padang.

Pihak Dinas bekerja sama dengan Duta Wisata yang ada guna mempromosikan wisata yang ada di Kota Padang untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Kota Padang.

6. Menyediakan Akomodasi Bus-bus Pariwisata

Alat transportasi ini mereka bekerja sama dengan pihak-pihak ketiga dalam menyediakan alat-alat transportasi guna menunjang kenyamanan pengunjung wisatawan untuk mengunjungi lokasi lokasi wisata yang ada di Kota Padang.

7. Melalui Media Sosial

Media sosial merupakan alat yang efektif dalam mempromoskan daerah wisata yang ada di Kota Padang, karena media sosial merupakan alat yang populer di kalangan masyarakat saat ini, salah satunya adalah facebook, instgram. Yang mana pihak pengelola akun bisa saja di ambil dari duta wisata yang terpilih.

8. Dengan meluncurkan Aplikasi Android Padang *City Guide*

Aplikasi android ini mempermudah wisatawan untuk mengetahui daftar kegiatan tahunan yang ada di Kota Padang, pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam hal ini bekerja sama dengan pemerintah Kota Padang. Dimana di dalamnya bisa mencari tahu berbagai informasi program dan daftar acara kegiatan yang akan di lakukan pihak Dinas Pariwisata Kota Padang.

Berdasarkan beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam strategi meningkatkn kunjungan wisatawan ke Kota Padang dalam pelaksanaanya di lapangan terlihat efektif dalam mempromosikan dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang hal bisa terlihat dari meningkatnya kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun di Kota Padang. Dan hal ini merupakan suatu prestasi bagi kota Padang jika di bandingkan dengan kota-kota lainya yang ada di Sumatera Barat. Namun di dalam melakukan strategi tersebut dimana pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mereka mengakui masih mengalami kendala-kendala lainya dalam penerapan strategi yang mereka

lakukan. Hal ini di masih ungkapkan oleh Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif wisata Kota Padang :⁴

“...dalam penerapan strategi dalam menarik kunjungan wisatawan ke Kota Padang kami masih mengalami beberapa kendala, walaupun di satu sisi kami berhasil untuk bisa meningkatkan kunjungan wisatawan dari tahun-tahun sebelumnya...”

Dari wawancara tersebut dia mengatakan masih adanya kendala-kendala yang mereka hadapi. Kendala yang mereka hadapi tersebut antara lain masih kurangnya Sumber Daya Manusia di dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kota Padang hal ini menjadi kendala pihak dinas tersebut. Disisi lain mereka juga mengaku kekurangannya modal anggaran hal ini menjadikan promosi-promosi yang mereka lakukan dengan strategi yang telah ada tidak berjalan dengan optimal. Ini menjadi tugas bagi pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan untuk memperbaikinya bagaimana caranya untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk tahun-tahun berikutnya.

Dalam suatu organisasi atau pemerintahan di dalam penerapan suatu strategi mereka sering kali menganalisa apakah suatu strategi tersebut efektif atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang di kemukakan oleh Kotten sebagai alat untuk menganalisa strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang tersebut. Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan telah melakukan berbagai strategi. Jika kita menganalisa dengan teori yang di kemukakan oleh Kotten, dimana dia memebagi

⁴ Wawancara dengan Ade Yonanda Irza, SE,M.Sc Seksi Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

strategi menjadi 4 tipe yaitu Strategi Program, Strategi Sumber Daya, Strategi Kelembagaan, dan Strategi Dukungan Sumber Daya.

Jika kita kembali mengalisa dengan menggunakan teori yang di kemukakan Kotten yaitu strategi apa yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

Jika kita melihat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan telah melakukan berbagai kegiatan atau program salah satunya dari program tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan *event* tahunan, dalam *event* ini menampilkan berbagai macam kegiatan untuk menarik wisatawan sepanjang tahunnya. Dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kota Padang berharap dengan adanya program kegiatan ini kunjungan wisatawan ke Kota Padang terus meningkat. Hal ini dinyatakan berdasarkan wawancara dengan Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif wisata Kota Padang :⁵

“...Untuk menarik kunjungan wisatawan ke Padang kami kami melakukan kegiatan *event* tahunan, dimana dalam *event* ini akan ada berbagai macam acara untuk menarik wisatawan datang ke Kota Padang...”

Namun dari sisi lain pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melakukan strategi tersebut juga sering kali mengalami hambatan atau kendala. Dalam hal ini termasuk ke dalam strategi dukungan Sumber Daya. Dalam hal melakukan kegiatan

⁵ Wawancara dengan Ade Yonanda Irza, SE,M.Sc Seksi Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

program tersebut pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan mengalami berbagai kendala salah satunya adalah masalah Sumber Daya Manusia serta finansialnya.

Hal itu peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif wisata Kota Padang :

“...untuk kendala yang kami hadapi dalam melakukan strategi ini adalah masalah anggaran, dimana anggaran yang kami miliki sangat terbatas, dimana anggaran yang tersedia hanya 300 juta rupiah sepanjang tahun 2015. Dan dana itu tidak cukup untuk melakukan semua kegiatan yang ada...”

Untuk lebih lengkapnya bisa kita lihat anggaran yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang pada tabel 1.6 di bawah ini :

Tabel 1.7
Data Anggaran Dana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Tahun 2013-2016

No.	Tahun	Total Anggaran DISPARBUD	Dana kegiatan promosi	Persentase dana kegiatan promosi
1	2013	Rp. 9.889.466.347	Rp. 230.000.000	2,32 %
2	2014	Rp. 14.083.528.586	Rp. 260.000.000	1,84 %
3	2015	Rp. 19.121.842.937	Rp. 300.000.000	1,57 %
4	2016	Rp. 22.954.724.819	Rp. 300.000.000	1,30 %
	Total	Rp. 66.049.562.689	Rp. 1.090.000.000	7,03 %

Sumber dinas pariwisata dan kebudayaan kota padang tahun 2017

Dari tabel 1.6 diatas dapat kita melihat dana anggaran yang di miliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang untuk menjalankan segala operasionalnya. Bila kita perhatikan untuk dana anggaran yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Padang tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini tentu saja akan menuntut mereka bekerja untuk lebih baik dalam hal mengelola anggaran yang telah di sediakan tersebut, dalam hal ini tidak terkecuali dana untuk operasional kegiatan promosi Pariwisata Kota Padang. Dari anggaran yang bisa kita lihat pada tabel di atas terlihat bahwa dana anggaran yang di miliki dinas tersebut cukup besar dari tahun ke tahun namun di sisi lain untuk dana operasioanal kegiatan promosi tersebut bisa di katakan kecil dari anggaran yang tersedia. Hal ini bisa kita lihat dari hasil persentasi dari total anggaran dengan dana anggaran promosi yang di sediakan. Dalam hal ini pihak bagian penyelenggara prosipun mengeluhkan hal tersebut karena mereka mengaku selalu kekurangan dana maupun mereka mengatakan dana yang mereka miliki terbatas.

Selain masalah Anggaran pihak Dinas Pariwisata Kota Padang mengalami hambatan atau kendala dalam Sumber Daya Manusianya. Sumber Daya di sini adalah terbatasnya tenaga-tenaga terampil yang dimiliki oleh mereka untuk melakukan berbagai strategi yang efektif untuk menarik minat wisatawan ke Kota Padang, hal ini di sampaikan oleh KASUBAG Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai berikut :⁶

⁶ Wawancara dengan Diko Riva Utama S.STP KASUBAG umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

“...selain masalah anggaran kami juga masih terkendala masalah sumber daya manusianya, dimana SDM yang kami miliki di sini terbatas untuk melakukan strategi-strategi yang efektif...”

Dari wawancara diatas bisa kita lihat bahwasanya pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dalam melakukan kegiatan strategi dalam menarik kunjungan wisatawan mengalami beberapa kendala dan hambatan terutama dalam segi kualitas terutama untuk menciptakan ide-ide kreatif bagaimana cara yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan suatu strategi yang efektif untuk memperkenalkan daerah-daerah Pariwisata yang potensial yang dimiliki oleh Kota Padang. Disisi lain dapat kita melihat Kota Padang memiliki potensi yang sangat besar dalam Bidang Pariwisata dan disisi lain mereka terkendala dalam masalah Anggaran dan Sumber Daya Manusia

Untuk data Sumber Daya Manusia yang di miliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bisa kita lihat pada tabel 1.8 berikut :

Tabel 1.8
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	SD	0	0	0
2	SLTP	2	2	1
3	SLTA	14	14	9
4	D3	5	5	5
5	S1	13	11	13
6	S2	15	15	18
7	S3	0	0	0
	Total	43	45	46

Sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

olahan data peneliti 2017

Dari tabel 1.7 di atas data jumlah Sumber Daya Manusia dan beserta tingkat pendidikannya bisa kita melihat bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang memiliki total 46 sumber Daya Manusia yang bekerja di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan tersebut dan selain itu kita juga bisa melihat beserta tingkat pendidikan yang di miliki oleh para Sumber Daya Manusia itu juga terlihat pada tabel di atas. Dari total jumlah sumber daya yang dimiliki dan juga jumlah yang ada hal ini menjadi kendala di pihak Dinas Pariwisata sendiri karena dengan jumlah yang ada mereka mengakui masih kekurangan dalam hal sumber daya manusianya untuk menunjang segala kegiatan segala strategi promosi yang Mereka lakukan. Bila kita perhatikan untuk segi kegiatan promosi jelas mereka membutuhkan tenaga tambahan untuk melakukan segala kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan seksi pemasaran ekonomi kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang :⁷

“...untuk sumber daya manusia selain tenaga-tenaga kreatif kami juga kekurangan personil di lapangan untuk membantu dalam mempromosikan daerah-daerah wisata yang ada, kadang kala pagawai-pegawai di sini turun untuk membantu walaupun kadang itu bukan pekerjaanya...”

Dari hasil wawancara di atas dapat kita melihat bahwasanya Dinas Pariwisata dan kebudayaan sendiri mengakui masih kekurangan personil untuk membantu mereka dalam segala kegiatan untuk mempromosikan potensi pariwisata yang ada

⁷ Wawancara dengan Ade Yonanda Irza, SE,M.Sc Seksi Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

Wawancara dengan Diko Riva Utama S.STP KASUBAG umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 10 Mei 2017

di Kota Padang. Dari data jumlah pegawai yang ada di Dinas Pariwisata dan kebudayaan tersebut totalnya 46 orang pegawai dan hal ini mengakibatkan mereka mengakui masih membutuhkan tambahan anggota yang tentunya memiliki ide-ide kreatif untuk memajukan dan mencari solusi yang efektif untuk memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh Kota Padang dalam sisi pariwisata.

Untuk jumlah tambahan anggota yang mereka butuhkan untuk saat ini mereka bisa memperkirakan sekitar 5-7 anggota tambahan anggota baru yang memiliki kualitas dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan mereka tapi untuk angka pasti tentu saja perlu adanya evaluasi lebih lanjut. Hal ini disampaikan juga oleh KASUBAG Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai berikut :⁸

“...saat ini kami kekurangan anggota untuk membantu kegiatan-kegiatan promosi yang ada di lapangan, apa lagi ketika ada event-event yang diadakan. Seringkali kami yang tidak pada bidang tersebut turun untuk membantunya. Untuk jumlah pegawai yang dibutuhkan saat ini kita bisa memperkirakan sekitar 5-7 orang...”

Walaupun Pihak Dinas Pariwisata mengalami anggaran dan SDM yang terbatas mereka tetap mampu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang untuk terus meningkat dari setiap tahunnya. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk menganalisis dengan judul Strategi Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam meningkatkan Kunjungan wisatawan dalam sektor Pariwisata di Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini terbagi atas dua yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai kontribusi dalam mengembangkan Ilmu Administrasi Publik, karena terdapat kajian-kajian Administrasi Publik dalam konsentrasi Manajemen Publik. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa Administrasi Publik lainnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya terkait permasalahan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada Instansi khususnya pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan tentang Strategi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan ke Kota Padang yang mana selama ini

dihalangi oleh adanya keterbatasan modal dan sumber daya manusia yang dimiliki . Bagi pemerintah Kota Padang penelitian ini bisa berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

